

# **DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN DI POSYANDU DESA BLIMBING KECAMATAN DOLOPO KABUPATEN MADIUN**

Rahayu Budi Utami<sup>1</sup>, Vivin Dyah Ayu Tri Susilowati<sup>2</sup>

[budiutami2201@gmail.com](mailto:budiutami2201@gmail.com)

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Satria  
Bhakti Nganjuk,

## **ABSTRAK**

ASI eksklusif diperlukan dalam seorang bayi untuk menunjang perkembangannya, diperlukan dukungan keluarga agar hal tersebut dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Desain penelitian adalah korelasional dengan pendekatan *crosssectional* dilaksanakan tanggal 1 April – 1 Mei 2024. Populasi adalah semua Ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan di Posyandu Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun sebanyak 38 Responden. Sampling menggunakan *purposive sampling*. Sampel sebanyak 36 responden. Terdapat 2 variabel, variabel independen yaitu dukungan keluarga dan variabel dependen adalah pemberian ASI eksklusif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan *coefficient contingency* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan dari 36 responden sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori baik yaitu sebanyak 20 responden (55,56%), sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 23 responden (63,89%). Uji statistik *coefficient contingency p value* =  $0,000 \leq \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Dukungan keluarga berupa dukungan informasi, material dan emosional membuat ibu termotivasi untuk melaksanakan ASI eksklusif. Hal tersebut dapat akan memberikan manfaat kepada bayi sehingga bayi akan sehat dan berkembang optimal.

**Kata Kunci : Dukungan Keluarga, ASI eksklusif, bayi 0-6 bulan**

## **PENDAHULUAN**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan paling sempurna dengan kandungan gizi yang sesuai untuk tubuh dan protein pengikat B12 Asamamino

essensial sangat penting untuk meningkatkan jumlah sel otak bayi yang berkaitan dengan kecerdasan bayi (Astria, 2022). *The American Academy of Pediatrics* merekomendasikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama dan selanjutnya minimal selama 1 tahun. *World Health Organisation* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) merekomendasikan ASI eksklusif selama 6 bulan, menyusui dalam 1 jam pertama setelah melahirkan, menyusui setiap kalibayi mau dan tidak menggunakan botol atau dot (Proverawati dan Rahmawati, 2013).

Roesli (2013) menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Ibu menyusui membutuhkan dukungan dan pertolongan, baik ketika memulai maupun melanjutkan menyusui hingga 2 tahun yaitu dukungan dari keluarga terutama suami dan tenaga kesehatan (Proverawati dan Rahmawati, 2013). Dukungan atau *support* dari orang lain atau orang terdekat, sangatlah berperandalam sukses tidaknya menyusui. Semakin besar dukungan yang didapatkan untuk terus menyusui maka akan semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan terus untuk menyusui. Dukungan suami maupun keluarga sangat besar pengaruhnya, seorang ibu yang berkurang mendapatkan dukungan suami, ibu, adik, atau bahkan ditakut-takuti, dipengaruhi untuk beralih ke susu formula (Proverawati 2013).

Berdasarkan laporan WHO (2022), terdapat 50% ibu yang menyusui bayinya dengan ASI eksklusif. Data dari Tahun 2019 didapatkan bahwa terdapat 84,06% ibu memberikan ASI eksklusif pada bayinya Data UNICEF, (2018) menyebutkan terjadinya peningkatan pemberian ASI eksklusif di dunia sebesar 36% pada tahun 2000 menjadi 41% pada tahun 2018. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, 52,5% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan- yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12 persen dari angka di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2 persen pada tahun 2019 menjadi 48,6 persen pada tahun 2021. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat cakupan ASI eksklusif pada tahun 2020 adalah 66,90%, tahun 2021 69,61% dan tahun 2022 adalah sebesar 69,72%.

Dukungan keluarga yaitu suami, orang tua dan saudara lain sangat mempengaruhi keberhasilan menyusui. Karena dukungan keluarga berdampak pada kondisi emosi ibu sehingga akan mempengaruhi produksi ASI. Ibu yang kurang mendapatkan dukungan menyusui dari keluarga akan menurunkan pemberian ASI (Haryono dan Setianingsih, 2014).

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti memilih rancangan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Responden pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan di Posyandu Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun sesuai kriteria ibu yang membawa anaknya ke posyandu dengan anak dalam kondisi sehat atau tidak dalam keadaan sakit.

Pengumpulan data dukungan keluarga menggunakan kuesioner dengan jumlah 12 pertanyaan skala likert 1 sampai dengan 4, sedangkan untuk pengumpulan data pemberian ASI eksklusif dengan kuesioner satu pertanyaan tertutup. Data yang telah diolah dianalisis menggunakan uji statistik *Coefficient Contingency* dibantu dengan komputer menggunakan *software SPSS for windows* versi 23 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dari 36 responden didapatkan bahwa:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Di Posyandu Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun Pada Tanggal 1 April – 1 Mei 2024

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase
1	Baik	20	55,56
2	Cukup	7	19,44
3	Kurang	9	25,00
Total		36	100

Sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori baik yaitu sebanyak 20 responden (55,56%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Posyandu Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun Tanggal 1 April – 1 Mei 2024

No	ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase
1	ASI eksklusif	23	63,89
2	ASI tidak eksklusif	13	36,11
Total		36	100

Sebagian besar memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 23 responden (63,89%).

Tabel 3 Tabulasi Silang Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Posyandu Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun Tanggal 1 April – 1 Mei 2024

Variabel	Pemberian ASI Eksklusif				Total	
	ASI Eksklusif		ASI tidak Eksklusif		f	%
Dukungan Keluarga	f	%	f	%		
Baik	17	47,2	3	8,3	20	55,6
Cukup	6	16,7	1	2,8	7	19,4
Kurang	0	0	9	25	9	25
Total	23	63,9	13	36,1	36	100

***Coefficient Contingency p value = 0,000***

Hasil penelitian menunjukkan dari 36 responden hampir setengahnya memiliki dukungan keluarga yang baik dengan memberikan ASI eksklusif yaitu sebanyak 17 responden (47,2%). Hasil uji statistik *coefficient contingency* didapatkan  $p\ value = 0,000 \leq \alpha = 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun.

## PEMBAHASAN

Dukungan atau support dari orang lain atau orang terdekat, sangatlah berperan dalam sukses tidaknya menyusui. Semakin besar dukungan yang didapatkan untuk terus menyusui maka akan semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan terus untuk menyusui. Ibu yang mendapatkan dukungan informasional berupa informasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan misalnya memberikan penyuluhan dan edukasi dari keluarganya maupun dari petugas kesehatan akan terdorong untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan yang tidak pernah mendapatkan informasi atau dukungan dari keluarganya sehingga peran keluarga sangat penting untuk keberhasilan pemberian

ASI eksklusif. Dukungan instrumental yang didapatkan dari petugas kesehatan atau keluarga terutama orang tua atau mertua ibu diantaranya adalah dengan memasak makanan bergizi yang dapat memperlancar ASI, mengajarkan ibu cara menyusui yang benar juga mengajarkan ibu untuk cara merawat payudara yang benar.

Dukungan emosional yang didapatkan dari keluarga, berupa mendengarkan keluhan-keluhan ibu selama menyusui, memotivasi dan menyemangatkan ibu untuk tidak takut terjadi perubahan fisik misalnya gemuk dan meyakinkan bahwa ibu dapat memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan (Proverawati dalam Mamangkey, 2018). Menurut Maryunani dalam Andriani (2017) keberhasilan pemberian ASI eksklusif diantaranya disebabkan oleh dukungan keluarga terutama keterlibatan suami. Persiapan sudah harus dimulai sejak masa kehamilan. Suami dapat melindungi istri dan bayi jika ada pihak yang kontra terhadap pemberian ASI.

Menurut analisis peneliti, ibu yang mendapatkan dukungan penghargaan dari keluarga berupa pujian, dorongan, *reinforcement* positif yang diberikan keluarga atas tindakan ibu dalam pemberian ASI eksklusif, akan termotivasi untuk merubah perilaku pemberian ASI eksklusif menjadi lebih baik. Dukungan penghargaan keluarga dapat meningkatkan status psikososial anggota keluarganya. Ini berarti bahwa ibu menyusui yang mendapatkan dukungan penghargaan berupa pemberian dorongan, bimbingan, dan umpan balik akan merasa masih berguna dan berarti untuk keluarga sehingga akan meningkatkan harga diri dan motivasi ibu dalam upaya meningkatkan pemberian ASI secara eksklusif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Posyandu Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun, dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan dukungan keluarga dengan pemberian asi eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Desa Blimbing Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun. Hasil uji statistik *coefficient contingency* didapatkan  $p\ value = 0,000 \leq \alpha = 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, Sulisty. (2014). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Andriani, Dewi (2017). *Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui*. Jurnal Ners LENTERA, Vol. 5, No. 2, September 2017.
- Ayuni, Komang Pande Dewi (2020) *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Tahun 2020*. Diploma thesis, Potekkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- Azwar, S., (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brodribb, (2013). *The relationship between personal breastfeeding experience and the breastfeeding attitudes, knowledge, confidence and effectiveness of Australia GP registrars*. *Maternal and Child Nutrition*. Vol 4 Issue 4. P 264-274.
- Choiriyah Muladefi, Hapsari ED, Lismidiati W. (2015). *Tradisi dan Lingkungan Sosial Memengaruhi Dukungan Menyusui pada Bayi BBLR di Kota Malang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol 10. No 1.
- Dahlan. S (2017). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariate (Edisi 6)*. Jakarta: Epidimiologi Indonesia.
- Febriana NA, 2014. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Self-Efficacy Menyusui di Ruang Bougenville 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. Electronic Thesis and Dissertations (ETD) Gadjah Mada University.
- Fikawati S, Syafiq A, Karima K (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.. P. 53-117.
- Friedman M. (2013). *Keperawatan Keluarga Ed 10*. Jakarta: EGC.
- Haryono R, Setianingsih, S.(2014). *Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publisng.
- Hoddinott P, Kroll T, Raja A, Lee AJ. (2013). Seeing Other Women Breastfeed : How Vicarious Experience Relates to Breastfeeding Intention and Behaviour. *Maternal and Child Nutrition*. Vol 6 Issue 2 pages 134-146.
- Kusnadi, (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan ASI Eksklusif di Kabupaten Tangerang Tahun 2012*. Tesis. FKM Universitas Indonesia.

- Lestari, D. (2014). *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang air susu ibu dan pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan*. Medical Jurnal of Lampung University.
- Ludin HB. (2013). *Pengaruh Sosial Budaya Masyarakat Terhadap Tindakan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*. Tesis. Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- WHO, (2022). *Breastfeeding*. [Internet]. [Diunduh 11 Desember 2022]. 5 – 6. Tersedia di: [https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1)